BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Desa Bendosewu, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Peneliti memperoleh data-data terkait kemitraan yang mendukung untuk dijadikan bahan dalam penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada PT Bisi International Tbk melalui agennya yaitu Cakra Tani yang telah melakukan kemitraan dengan petani. Penentuan tempat penelitian dilakukan secara *purposive* karena di Desa Bendosewu terdapat pihak Cakra Tani dianggap dapat mewakili dari perusahaan yang bergerak pada sistem agribisnis yaitu PT. Bisi International Tbk. khususnya dalam pembuatan perjanjian yang dibuat dengan petani yang telah lama melaksanakan kemitraan dengan petani hingga sekarang.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian empiris, yaitu penelitian terhadap hukum yang hidup dalam masyarakat melalui perbuatan yang dilakukan oleh masyarakat. Serta menggunakan pendekatan kualitatif, yang berangkat dari sebuah kasus di lapangan untuk menghasilkan teori terkait kasus tersebut. Metode kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi obyek yang dialami. Obyek kajian penelitiannya adalah fakta sosial.[36]. Dalam hal ini terkait dengan adanya pembuatan kontrak perjanjian kemitraan yang sudah berjalan setiap musim tanam. Tehnik pengumpulan data dilakukan dengan kombinasi yang dimulai dari data Cakra Tani, informan dan kepustakaan yang mendukung.

C. Pengumpulan Data

Peneliti dalam melakukan proses pengumpulan data-data yang terkait menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

   Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara sipenanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).[37]Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada kelompok tani, pihak Cakra Tani, Petani desa Bendosewu yang ikut serta

[36]Sutrisno Hadi, *Metodologi Research (*yogyakarta: Andi Offset, 1990) h. 9.
[37] Nazir, Ph.D Moh, *Metode Penelitian,* (Bogor: Ghalia Indonesia,1983), h. 194.

dalam pelaksanaan kemitraan dimana kesemuanya itu digunakan untuk menggali data yang berangkat dari rumusan masalah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa- peristiwa yang sudah berlalu yang dapat dijadikan bahan rujukan dalam penelitian. Dokumen yang diperoleh peneliti untuk mendukung dalam penelitian yang berbentuk data-data berupa data administrasi desa, kwitansi, surat perjanjian kerjasama dan lain sebagainya.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun data yang digunakan dalan penelitian ini adalah

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya diamati dan dicatat untuk pertama.[38]Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari lapangan seperti, klausul perjanjian data administrasi desa, kwitansi pembayaran, dan wawancara kepada pihak Cakra Tani selaku penyedia bibit, dan kepada pihak masyarakat selaku anggota dari kelompok tani yang melakukan perjanjian.

[38] Marzuki, *Metodologi Riset,* (Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1986),h. 55.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.[39]Data sekunder pada penelitian ini meliputi Buku-buku, jurnal, karya ilmiah, makalah tentang kemitraan yang mendukung dalam penelitian.

E. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data yaitu dengan membandingkan atau mengecek ulang dengan tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dalam penelitian ini untuk memperoleh keabsahan data. Peneliti menggunakan metode triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu.[40] Untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data dengan sumber dengan cara, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti orang awam, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

F. Analisis Data

Teknik analisis pada dasarnya adalah analisis deskriptif, dimulai dengan mengelompokkan data dan informasi yang sama menurut sub aspek dan

[39] Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1986), 56.
[40] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 330

selanjutnya melakukan interprestasi untuk memberi makna terhadap tiap sub aspek dan hubungannya satu sama lain. [41]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis kualitatif desktiptif, yaitu untuk menggambarkan dan menganalisis suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan fokus penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Peneliti menggunakan metode pengolahan data dengan langkah langkah sebagai berikut:

1. Pengecekan Data

   Pengecekan data atau editing yaitu kerja memperbaiki kualitas data serta menghilangkan keraguan data[42]. Dengan perkataan lain data atau keterangan yang telah dikumpulkan pada *interview guide* perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika di sana sini masih terdapat hal-hal yang salah atau yang masih meragukan

2. Pengelompokan Data

   Pengelompokan data *(Classifying)* yaitu mengklasifikan data- data yang diperoleh agar lebih mudah dalam melakukan pembacaan data sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Dilakukannya tahap ini karena untuk memilih data yang sesuai dengan pokok permasalahan dan sekaligus membatasi bebrapa data yang tidak terpakai atau pelengkap dalam penelitian.

3. Pemeriksaan Data

[41] Nasution Bahder Johan, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*, (Bandung: Mandar Maju, 2008), h. 174.
[42] Johan, Metode Penelitian, h. 346.

Setelah kedua tahap sudah dilakukan, peneliti akan melakukan pemeriksaan data *(verifying)*. *Verifying* adalah langkah dan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi dari lapangan, yang mana data dan informasi tersebut diperlukan untuk menjawab masalah dalam penelitian.[43]Dan mempermudah untuk menganalisis data yang telah diperoleh.

4. Analisis Data

   Analisis yaitu mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi, serta menyingkatkan data sehingga mudah untuk dibaca dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana informasi dari data-data yang diperoleh dianalisa dengan menguraikannya dalam bentuk kalimat yang baik dan benar sehingga mudah diinterpretasikan. Dalam hal ini, peneliti menggambarkan secara jelas tentang praktik pembuatan akad perjanjian kerjasama petani dengan Cakra Tani, kemudian dianalisis dengan menggunakan konsep *Muzara'ah.*

5. Kesimpulan

   Tahap terakhir dari penelitian yaitu kesimpulan, dalam hal ini peneliti menarik beberapa poin- poin penting untuk memperolehjawaban atas pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah. Kemudian peneliti mengambil kesimpulan dari pertanyaan dalam penelitian.

[43] Nana Sudjana dan Ahwal Kusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2000), h. 84.